

ABSTRAK**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PEER INSTRUCTION FLIPPED*
TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA
PESERTA DIDIK KELAS XI DI SMA N 1 SIPISPIS**

Agustin Mandayani
agustinmandayani@outlook.com

Dalam proses pendidikan akan ditemukan pembelajaran matematika yang akan dipelajari sejak jenjang pendidikan dini, rata-rata peserta didik memiliki kesulitan dalam menyelesaikan soal-soal matematika terutama kemampuan pemecahan masalah matematika yang berpengaruh pada jawaban peserta didik, mulai dari pemahaman masalah, proses penyelesaian masalah, dan melakukan pengecekan kembali apakah jawaban sudah tepat atau belum peserta didik memang masih tergolong rendah. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi rendahnya kemampuan pemecahan masalah seperti pembelajaran yang monoton dan pembelajaran yang konvensional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh model pembelajaran *peer instruction flipped* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan metode *quasi eksperimen*. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 296 peserta didik dan sampel 66 peserta didik. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan *SPSS 29* dan tes kemampuan pemecahan masalah berupa esai (uraian) yang disusun sesuai indikator kemampuan pemecahan masalah menurut polya. Adapun hasil penelitian, yaitu pada uji N-Gain terdapat pengaruh model pembelajaran *peer instruction flipped* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika peserta didik pada kelas eksperimen dengan memperoleh nilai peningkatan sebesar 47,80 atau 48% dengan kategori sedang. Pada hasil uji Beda (Uji-T) dapat dilihat dari nilai Sig. (2-tailed) diperoleh nilai signifikansi $0,024 < 0,05$ sehingga H_0 di tolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh model pembelajaran *peer instruction flipped* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika peserta didik masuk dalam kategori sedang.

Kata kunci: Matematika, Model Pembelajaran *Peer Instruction Flipped*, Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika

ABSTRACT**THE EFFECT OF THE FLIPPED PEER INSTRUCTION LEARNING MODEL ON THE MATHEMATICAL PROBLEM-SOLVING ABILITY OF CLASS XI STUDENTS AT SMA N 1 SIPISPIS**

Agustin Mandayani
agustinmandayani@outlook.com

In the educational process, it will be found that mathematics learning will be learned from the early education level, the average student has difficulties in solving mathematical problems, especially the ability to solve mathematical problems that affect students' answers, starting from understanding the problem, the problem-solving process, and rechecking whether the answer is correct or not, students are still relatively low. Many factors can affect low problem-solving skills such as monotonous learning and conventional learning. This study aims to find out how much influence the peer instruction flipped learning model has on mathematical problem-solving skills. The type of research used is quantitative research with a quasi-experimental method. The population in this study is 296 students and a sample of 66 students. Data collection was carried out using *SPSS 29* and a problem-solving ability test in the form of an essay (description) which was compiled according to the problem-solving ability indicator according to polya. The results of the study, namely in the N-Gain test, there was an influence of the flipped peer instruction learning model on the mathematical problem-solving ability of students in the experimental class by obtaining an increase of 47.80 or 48% in the medium category. In the results of the Difference test (T-Test), it can be seen from the value of Sig. (2-tailed) obtained a significance value of $0.024 < 0.05$ so that H_0 was rejected and H_a accepted. So it can be concluded that the influence of the peer instruction flipped learning model on students' mathematical problem-solving ability is in the medium category.

Keywords: Mathematics, Flipped Peer Instruction Learning Model, Mathematics Problem Solving Ability